

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN
KEWIRAUSAHAAN TERPADU (JAKPRENEUR) OLEH SUKU DINAS
PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI USAHA KECIL DAN
MENENGAH PADA KECAMATAN PANCORAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Terapan
Dalam Ilmu Administrasi Negara**

OLEH :

**NAMA : RENI RAMDHONA
NPM : 1731022146
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**



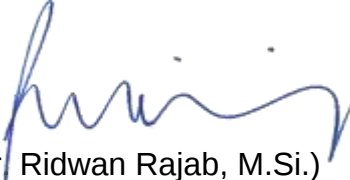
**SKRIPSI
PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Reni Ramdhona
NPM : 1731022146
JURUSAN : Administrasi Publik
PROGRAM STUDI : Administrasi Pembangunan Negara
KONSENTRASI : Administrasi Pembangunan Negara
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) Oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada 01 November 2021

Pembimbing,



(Dr. Ridwan Rajab, M.Si.)

LEMBAR PENGESAHAN

Telah diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tanggal, 05 November 2021.

Ketua merangkap anggota,



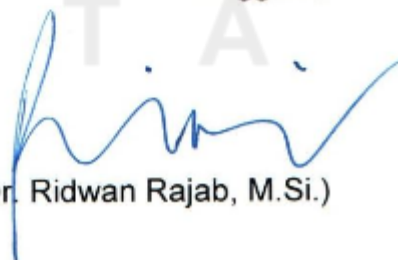
(Bambang Suhartono, S.Sos, ME.)

Sekretaris merangkap anggota,



(Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.)

Anggota,



(Dr. Ridwan Rajab, M.Si.)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Ramdhona
NPM : 1731022146
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) Oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 29 Oktober 2021

Penulis,



Reni Ramdhona

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji serta syukur tiada henti hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat Rahmat, Nikmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) Oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan”. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Diploma Empat (D-4) di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penulis menyadari, bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, mungkin penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak Dr. Ridwan Rajab, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir sekaligus sebagai Ketua Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi, serta semua pihak yang telah membantu, mendo'akan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.

2. Bapak R. Andriyanto Prabowo selaku Kepala Seksi Bidang UMKM Sudin PPKUKM Jakarta Selatan, Ibu Zakiah, SH., selaku Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Pancoran, Ibu Kusdianti, SE., selaku Kepala Satuan Pelaksana Sudin PPKUKM Kecamatan Pancoran beserta Pendamping Kewirausahaan Kecamatan Pancoran, Ibu Wulandari selaku Pimpinan Kantor Kas Bank DKI Kecamatan Pancoran dan Para Anggota Binaan Kewirausahaan (*Jakpreneur*) Kecamatan Pancoran dan khususnya Bapak Drs. M. Rizki Adhari Jusal, SH., M.Si. selaku Bapak Camat Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Pancoran terkait Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) di Wilayah Kecamatan Pancoran.
3. Keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a terbaik dan dukungan serta semangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Seluruh Staf dan Pengajar Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman selama mengikuti perkuliahan.
5. Rekan-rekan seperjuangan Politeknik STIA LAN Jakarta Angkatan 2017 dan 2018 yang selalu saling membantu dan memotivasi antar sesama mahasiswa selama menjalani studi sampai dengan penyusunan tugas akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karena keterbatasan pengetahuan, maka masih banyak kendala-kendala yang penulis hadapi, namun karena ketekunan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan skripsi ini dengan harapan tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat menambah perbendaharaan pustaka ilmiah yang ada selama ini.

Jakarta, 29 Oktober 2021



Reni Ramdhona

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Reni Ramdhona, 1731022146

Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) Oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Skripsi, xv hlm 107 halaman

Pemprov DKI Jakarta berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui salah satunya program unggulan Gubernur yaitu pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha dengan cara kolaboratif antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dunia pendidikan, dunia usaha, masyarakat dan/atau Lembaga dan/atau Pihak lainnya. Namun dalam pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan tersebut terkendala dalam hal pemasaran yang relatif sulit, permodalan, kemampuan teknik produksi dan manajemen yang terbatas, sumber daya manusia yang masih rendah, belum tercapainya target PKT, dan sumber daya terutama SDM pendampingan wirausaha yang belum memadai. Dalam hal ini Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan perlu mengembangkan UMKM, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas SDM UMKM dan membangun UMKM agar memiliki jiwa wirausaha. Permasalahan dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana efektivitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan?, yang kedua faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan. Konsep teori yang peneliti gunakan adalah efektivitas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian untuk mempelajari data deskriptif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi, dengan menggunakan *Key Informant* sebagai sumber informasi dan sebagai triangulasi teknik sumber dalam menguji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi efektivitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan termasuk dalam kategori belum efektif, indikator dari efektivitas itu sendiri terkait pencapaian tujuan, ketepatan waktu dan manfaat, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah faktor organisasi, faktor lingkungan, faktor pekerja dan faktor kebijakan dan praktik manajemen. Dimana semua faktor tersebut sangat berpengaruh dan harus sejalan untuk mencapai pelaksanaan program pembangunan yang efektif dalam pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas PPKUKM pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pelaksanaan Program, Kewirausahaan

ABSTRACT

Reni Ramdhona, 1731022146

The Effectiveness of the Implementation of the Integrated Entrepreneurship Development Program (Jakpreneur) by the Sub-department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pancoran District, South Jakarta Administration.

Skripsi, xv Pages, 107 Pages

The DKI Jakarta Provincial Government seeks to improve the welfare of the community through one of the Governor's flagship programs, namely the development of integrated entrepreneurship (Jakpreneur). Institutions and/or other Parties. However, in the implementation of the integrated entrepreneurship development program (Jakpreneur) by the Sub-Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pancoran District, South Jakarta Administration City, there are problems with relatively difficult marketing, limited capital, limited production and management technical capabilities, and limited human resources. is still low, the PKT target has not been achieved, and the resources, especially human resources for entrepreneurship assistance, are not adequate. In this case, the Sub-Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pancoran District, South Jakarta Administration, needs to develop MSMEs, one of which is improving the quality of MSME human resources and building MSMEs to have an entrepreneurial spirit. The first problem in this research is how effective is the implementation of the integrated entrepreneurship development program (Jakpreneur) by the Small and Medium Enterprises Cooperative Industry and Trade Sub-Department in Pancoran District, South Jakarta Administration? integrated service (Jakpreneur) by the Sub-Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pancoran District, South Jakarta Administrative City?

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the integrated entrepreneurship development program (Jakpreneur) by the Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Sub-Department in Pancoran District, South Jakarta Administration, and to find out what factors affect the effectiveness of the implementation of the integrated entrepreneurship development program (Jakpreneur). by the Sub-Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pancoran District, South Jakarta Administrative City. The theoretical concept that the researcher uses is effectiveness. This research is a descriptive study using a qualitative approach, namely research methods to study descriptive data. In collecting data, researchers used interview techniques and documentation studies, using Key Informants as a source of information and as a triangulation source technique in testing the validity of the data. The results of this study indicate that the condition of the effectiveness of the implementation of the integrated entrepreneurship development program (Jakpreneur) by the Sub-Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pancoran District, South Jakarta Administration, is included in the ineffective category. Indicators of the effectiveness itself related to the achievement of goals, timeliness and benefits, environmental, worker factors and management policy and practice factors. Where all these factors are very influential and must be in line to achieve the implementation of an effective development program in the development of integrated entrepreneurship (Jakpreneur) by the Sub-Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pancoran District, South Jakarta Administration.

Keyword : Effectiveness, program Implementation, Entrepreneurship

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv

BAB I.	PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
	A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
	B. Fokus Permasalahan.....	9
	C. Tujuan Penelitian.....	9
	D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.	KERANGKA TEORI.....	11
	A. Tinjauan Teori.....	11
	1. Pengertian Efektivitas.....	11
	2. Pelaksanaan Program.....	14
	3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	15
	(UMKM)	
	a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	15
	(UMKM)	
	b. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	16
	(UMKM)	

4. Pengembangan Kewirausahaan Terpadu.....	16
(<i>Jakpreneur</i>)	
a. Pengertian Pengembangan Kewirausahaan.....	16
Terpadu (<i>Jakpreneur</i>)	
b. Kewirausahaan.....	17
c. Program Pengembangan Kewirausahaan.....	19
Terpadu (<i>Jakpreneur</i>)	
d. Masalah-Masalah Dalam Pengembangan UMKM....	21
5. Pengertian <i>Jakpreneur</i>	21
B. Konsep Kunci.....	22
C. Model Berpikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Lokasi Penelitian.....	26
B. Teknik Pengumpulan Data.....	27
a. Wawancara.....	27
b. Studi Dokumentasi.....	32
C. Prosedur Pengolahan Data.....	33
1. Teknik Pengolahan Data.....	33
2. Teknik Analisis Data.....	34
3. Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian.....	35
1. Deskripsi Singkat Wilayah Kecamatan Pancoran.....	35
2. Deskripsi Zonasi dan Tata Ruang Wilayah.....	37
Kecamatan Pancoran	

3. Struktur Organisasi Kecamatan Pancoran.....	40
4. Deskripsi Program Pengembangan.....	41
Kewirausahaan Terpadu (PKT) Kecamatan Pancoran	
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
1. Efektivitas pelaksanaan program.....	50
pengembangan kewirausahaan terpadu (<i>Jakpreneur</i>) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan	
a. Indikator Tercapainya Tujuan Organisasi.....	50
b. Indikator Ketepatan Waktu.....	52
c. Indikator Manfaat.....	54
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	55
Efektivitas Pelaksanaan Program pengembangan kewirausahaan terpadu (<i>Jakpreneur</i>) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan	
a. Faktor Organisasi.....	55
b. Faktor lingkungan.....	56
c. Faktor Pekerja.....	57
d. Faktor Kebijakan dan Praktik manajemen.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.	Ciri-ciri dan watak kewirausahaan	19
2.	<i>Key Informant</i> Penelitian	29
3.	Profil Kelurahan Wilayah Kecamatan Pancoran	36
4.	Batas Wilayah Kecamatan Pancoran	37
5.	Tujuan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu	42

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Model Berpikir	23
2.	Peta Zonasi dan Tata Ruang Wilayah Kecamatan Pancoran	39
3.	Struktur Organisasi Kecamatan Pancoran	40
4.	7 (tujuh) Proses Pendampingan PKT	43

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR SINGKATAN

1. BUMN : Badan Usaha Milik Negara
2. DKI : Daerah Khusus Ibukota
3. IKM : Industri Kecil Menengah
4. IUMK : Izin Usaha Mikro Kecil
5. KASATPEL : Kepala Satuan Pelaksana
6. KASI : Kepala Seksi
7. KTP : Kartu Tanda Penduduk
8. PERGUB : Peraturan Gubernur
9. PJLP : Penyedia Jasa Lainnya dan Perorangan
10. PKL : Pedagang Kaki Lima
11. PKT : Pengembangan Kewirausahaan Terpadu
12. PP : Peraturan Pemerintah
13. PPKUKM : Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha
Kecil Dan Menengah
14. RKPD : Rencana Kerja Pemerintah Daerah
15. RPJMD : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
16. RT : Rukun Tetangga
17. RW : Rukun Warga
18. SDM : Sumber Daya Manusia
19. SKPD : Satuan Kerja Perangkat Daerah
20. UMKM : Usaha Mikro Kecil dan Menengah

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pembangunan Nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tahap perkembangan yang makin pesat dan mengglobal.

Pembangunan di Provinsi DKI Jakarta harus pula menyentuh semangat reformasi yang terus bergulir di berbagai bidang kehidupan politik, hukum, sosial, ekonomi, dan budaya. Kedudukannya sebagai Ibu Kota menempatkan Jakarta sebagai barometer bagi perkembangan berbagai aspek pembangunan secara nasional. Salah satu upaya untuk mengejar ketertinggalannya yaitu salah satunya dengan melakukan pembangunan di bidang ekonomi dan UMKM. Dalam rangka menghadapi era globalisasi yang mengandalkan kemajuan industri, yang tujuan utamanya mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Jakarta diakui mengalami kemajuan dan perubahan yang pesat namun demikian hasil pembangunan masih menyisahkan perbedaan yang cukup tajam antara mereka yang berhasil dan yang belum berhasil. Kerawanan sosial apabila tidak diatasi

dengan baik dapat mengganggu keamanan dan ketentraman warga kota. Hal ini berpotensi menimbulkan konflik sosial dan ketidakpuasan masyarakat serta akan menurunkan kepercayaan pada pemerintah daerah. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM.

Pemprov DKI Jakarta berupaya untuk menggiatkan kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah dan kualitas UMKM yang ada di Jakarta. Melalui Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta Nomor 02 Tahun 2020, tentang Pengembangan Kewirausahaan Terpadu, Sudin Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Selatan bersama dengan 7 Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) menyelenggarakan sebuah program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) berupa Pelatihan Kewirausahaan.

Program ini dibuat dalam rangka menekan angka pengangguran dan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, menumbuhkan potensi kewirausahaan, memfasilitasi penciptaan wirausaha baru, dan meningkatkan jumlah pelaku wirausaha lapangan pekerjaan.

Adapun program pengembangan kewirausahaan terpadu ini (*Jakpreneur*) diselenggarakan melalui:

a. Peningkatan kapasitas wirausaha yang dilakukan melalui rangkaian kegiatan pengembangan kewirausahaan yang diselenggarakan secara terpadu, yang memiliki tahapan sebanyak 7 (tujuh) tahapan yaitu :

1. Pendaftaran;
2. Pelatihan;
3. Pendampingan;
4. Perizinan;
5. Pemasaran;
6. Pelaporan Keuangan;
7. Permodalan.

b. pembentukan jejaring dan pasar bersama.

c. pemberian insentif fiskal daerah.

d. kerjasama dan kolaborasi kelembagaan dan

e. monitoring dan evaluasi.

Program ini tentunya sejalan dengan visi dan misi Gubernur DKI Jakarta dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga berujung pada timbulnya kebahagiaan bagi warga DKI Jakarta. Pemerintah memiliki target untuk menciptakan 200.000 wirausaha baru di DKI Jakarta pada tahun 2022 setelah diadakan program ini. Di wilayah Jakarta Selatan Khususnya di Wilayah Kecamatan Pancoran, kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan

sebanyak 4000 bibit Pengembangan Wirausaha Terpadu (*Jakpreneur*) di Wilayah Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kemudian menyadari akan pentingnya pengembangan kegiatan UMKM yang dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah. Hal ini karena UMKM merupakan langkah awal dari perwujudan kewirausahaan yang terbentuk dan merupakan salah satu kegiatan usaha dominan yang dimiliki bangsa Indonesia.

Berdasarkan data di tahun 2016, jumlah pelaku UMKM di Provinsi DKI Jakarta adalah sebanyak 28.749 UMKM yang tersebar di 5 wilayah Kota Administrasi dan 1 Kabupaten Pulau Seribu. Menurut Undang Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, dalam pasal 16 ayat 2, disebutkan bahwa Pemerintah Daerah memiliki tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang industri yang salah satunya adalah wirausaha industri.

Di Provinsi DKI Jakarta salah satunya yaitu Kota Administrasi Jakarta Selatan berpotensi menjadi salah satu simpul pendistribusian barang dan jasa yang ditunjang oleh sumber daya yang memadai dan memiliki prospek bagus. Sebagai daerah Ibukota sekaligus unggulan di pulau jawa, maka pemerintahan ini siap menjadi pusat pertumbuhan penting terutama. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan memiliki prospek perkembangan ekonomi yang dapat dilihat dari potensinya, seperti lokasi yang

strategis sebagai Ibukota negara, kegiatan perdagangan, kegiatan distribusi barang dan jasa.

Pada dasarnya UMKM dapat menekan tingkat pengangguran yang ada disekitarnya. Di daerah Kota Administrasi Jakarta Selatan sendiri kegiatan UMKM dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup besar peningkatannya sehingga angka pengangguran akibat daya saing pendidikan tinggi, kesempatan bekerja dan lainnya dapat terwujud.

Sesuai dengan Visi Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022, yaitu menjadikan Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaan, keadilan dan sejahtera bagi semua. Kemudian untuk Misi adalah menjadikan Jakarta yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi, dan berbisnis serta perbaikan pengelolaan tata ruang.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Gubernur periode 2017-2022, maka Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Selatan di Wilayah Kecamatan Pancoran melaksanakan kegiatan penumbuhan wirausaha baru dan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui salah satunya program unggulan Gubernur yaitu pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha dengan cara kolaboratif antara

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dunia pendidikan, dunia usaha, masyarakat dan/atau Lembaga dan/atau Pihak lainnya. Namun dalam pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan tersebut terdapat kendala, adapun serangkaian permasalahannya seperti:

1. Pemasaran yang relatif sulit

Pemasaran yang relatif sulit karena dihadapkan pada struktur pasar yang sangat kompetitif. Bukan saja antara industri kecil melainkan ada kalanya juga dengan industri besar. Disamping itu, kesulitan pemasaran juga disebabkan oleh berbagai faktor pendukung utama seperti informasi mengenai perubahan dan peluang pasar yang ada di dalam maupun di luar negeri. Sehingga mereka hanya mampu memasarkan pada warung-warung kecil saja.

2. Permodalan (modal terbatas)

Keterbatasan modal terutama disebabkan oleh keterbatasan akses langsung terhadap berbagai informasi, layanan dan fasilitas keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal maupun non formal. Khususnya bagi usaha-usaha mikro yang notabene jenis usaha mereka termasuk usaha keluarga yang sebagian besar menggunakan dana dan modal dari mereka sendiri. Bahkan ada juga karena usahanya yang kecil dan tidak begitu maju membuat sulitnya akses menuju lembaga tersebut, yang

kebanyakan mereka di hadapkan pada syarat-syarat peminjaman yang begitu sulit.

3. Kemampuan teknik produksi dan manajemen yang terbatas

Pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usaha sulit ditemukan, antara lain karena pengetahuan dan *managerial skill* pengusaha mikro kecil dan menengah belum mampu menyusun strategi bisnis yang tepat. Kemampuan usaha dalam mengorganisasikan diri dan karyawan masih lemah, sehingga terjadi pembagian kerja yang tidak jelas dan sering kali pengusaha harus bertindak "*one men show*".

4. Sumber daya manusia yang masih rendah

Dalam era globalisasi seperti saat ini, seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan dan pandangan yang luas dan jauh kedepan, sehingga mampu membaca berbagai situasi perubahan dan mampu mencari alternatif terbaik dalam berbagai situasi sesulit apapun. Selain itu, wirausahawan juga harus mampu mengembangkan diri serta memiliki motivasi yang kuat dalam berusaha.

5. Belum tercapainya target PKT

Masih banyak warga yang belum mengetahui informasi mengenai program ini akibat dari minimnya penyelenggaraan sosialisasi dari penyelenggaraan program PKT di Kecamatan Pancoran.

6. Sumber daya terutama SDM pendampingan wirausaha yang belum memadai atau masih kurang

Jumlah tenaga pendamping dirasakan belum memadai, saat ini jumlah tenaga pendamping wirausaha masih kurang. Sementara wilayah yang harus didampinginya sebanyak 6 Kelurahan di Wilayah Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan, agar proses pendampingan yang merupakan tahapan yang cukup krusial dapat berjalan lebih optimal maka diperlukan penambahan pendamping.

Melihat kendala tersebut, maka Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan merasa perlu melakukan pengembangan terhadap usaha mikro kecil dan menengah yang salah satunya adalah meningkatkan mutu SDM (sumber daya manusia) pelaku UMKM dan membangun para pelaku UMKM untuk memiliki jiwa Entrepreneurship.

Sehingga dengan hal itu para pelaku UMKM akan memiliki mutu SDM dan daya saing yang baik, akan mampu mewujudkan sistem pendukung usahanya yang kondusif, akan mampu meningkatkan koordinasi usahanya keberbagai sumber daya yang salah satunya akan mudah menuju akses pemasaran, serta akan mewujudkan UMKM yang utuh dan mandiri.

Berangkat dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melihat sejauh apa Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) Oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi

Jakarta Selatan dengan melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (*Jakpreneur*) Oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan”,

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan fokus permasalahan, maka tujuan utama dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian

Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Terhadap Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber atau referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang. Selain itu, dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*).

2. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan agar pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan terpadu (*Jakpreneur*) menjadi efektif dan lebih baik.